

SKRIPSI

**KEJADIAN KASUS DISTOKIA PADA SAPI YANG
PERNAH MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA
PUSAT KESEHATAN HEWAN BESUKI
KABUPATEN SITUBONDO**



Oleh:

NISAATURROHMA FAJRIYAH
NIM 061811133050

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**KEJADIAN KASUS DISTOKIA PADA SAPI YANG PERNAH
MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA PUSAT KESEHATAN HEWAN
BESUKI KABUPATEN SITUBONDO**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

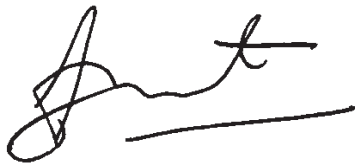
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

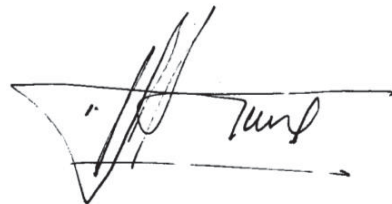
NISAATURROHMA FAJRIYAH
NIM 061811133050

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. Sri Mulyati, drh., M. Kes)
Pembimbing Utama



(Dr. Soeharsono, drh., M.Si.)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul:

**Kejadian Kasus Distokia Pada Sapi Yang Pernah Melahirkan Di Wilayah
Kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 25 Juli 2022



Nisaaturrohma Fajriyah
NIM 061811133050

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 1 Agustus 2022

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes.
Sekretaris : Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., M.Sc.
Anggota : Suzanita Utama, drh., M.Phil., PhD.
Pembimbing Utama : Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes.
Pembimbing Serta : Dr. Soeharsono, drh., M.Si.

Telah diuji pada

Tanggal : 24 Agustus 2022

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes.

Anggota : Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., M.Sc.

Suzanita Utama, drh., M.Phil., PhD.

Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes.

Dr. Soeharsono, drh., M.Si.

Surabaya, 24 Agustus 2022
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.
NIP. 196201161992032001

RINGKASAN

Penelitian **Kejadian Kasus Distokia Pada Sapi yang Pernah Melahirkan di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo**, dilakukan oleh Nisaaturrohma Fajriyah dibawah bimbingan Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes. selaku pembimbing pertama dan Dr. Soeharsono, drh., M.Si. selaku pembimbing serta.

Salah satu kasus gangguan reproduksi yang terjadi pada sapi potong adalah distokia. Distokia merupakan kejadian kesulitan melahirkan atau proses partus berkepanjangan, kebalikan dari partus normal (Ball *and* Peters, 2004). Kejadian distokia di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo pada sapi potong sampai saat ini masih menjadi permasalahan bagi para peternak. Kejadian distokia secara umum terjadi pada sapi yang pertama kali melahirkan (*Premiparous*) daripada sapi yang sudah beberapa kali melahirkan (*Pluriparous*) (Mustofa, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase dan faktor-faktor penyebab distokia pada sapi potong di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2022.

Penelitian ini menggunakan data sekunder terhadap kasus distokia 50 ekor sapi potong yang terdiri atas indukan *premiparous* dan *pluriparous*. Faktor – faktor yang diduga berkaitan dengan distokia adalah bangsa induk, umur induk, periode kelahiran, pergerakan (*exercise*), pakan, dan jenis kelamin anak. Setelah

data berkumpul untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dilakukan analisis menggunakan regresi pohon. Faktor – faktor yang berpengaruh diperoleh jika faktor – faktor tersebut muncul dalam diagram analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kejadian kasus distokia di wilayah kerja puskesmas Besuki kabupaten Situbondo, dipengaruhi oleh faktor breed, umur, paritas, exercises induk sapi yang bunting, pakan dan jenis kelamin fetus. Faktor yang merupakan penyebab kejadian distokia di wilayah kerja puskesmas Besuki kabupaten Situbondo adalah faktor kurangnya exercise pada induk sapi yg bunting, dan distokia tertinggi pada sapi premiparous. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kejadian kasus distokia di wilayah kerja puskesmas Besuki kabupaten Situbondo, paling banyak terjadi pada sapi Premiparous, yaitu sebesar 26 %.

**THE INCIDENCE OF DYSTOCIA CASES IN BEEF CATTLE THAT
HAVE GIVEN BIRTH IN THE WORK AREA OF THE BESUKI ANIMAL
HEALTH CENTER, SITUBONDO DISTRICT**

Nisaaturrohma Fajriyah

ABSTRACT

This research was conducted from Februari to Mei 2022. The purpose of this study was to knowing the percentage and factors causing cases of dystocia in beef cattle in the work area of the Besuki Animal Health Center, Situbondo District. This study used 50 female beef cattle whose quantitative performance was measured including breed, age, the period of birth, exercise, feed and gender of the fetus. This study uses primary and secondary data. Interviews with breeders included the age of cattle, rearing management, and history of cow reproductive diseases. Primary data were obtained from the results of measurements and interviews in the field. Secondary data were obtained from the Situbondo district service animal data in 2021. The result of this study is that the incidence of dystocia cases in the working area of the Besuki puskesmas, Situbondo district, is influenced by factors of breed, age, parity (the period of birth), exercises of pregnant cows, feed and sex of the fetus. Factors that cause dystocia in the working area of puskesmas in Situbondo district are the lack of exercise in pregnant cows, and the highest dystocia in premiparous cows. The result of this study is that the percentage of dystocia in beef cattle in animal health center Besuki, Situbondo district 2021 is dystocia premiparous 26%. The result of tree regression analysis is that several factors can occur dystocia is exercise.

Keyword : Dystocia, Beef Cattle.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Kejadian Kasus Distokia Pada Sapi yang Pernah Melahirkan di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo.**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes. selaku pembimbing pertama dan Dr. Soeharsono, drh., M.Si. selaku pembimbing serta atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. selaku ketua penguji, Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., M.Sc. selaku sekretaris penguji dan Suzanita Utama, drh., M.Phil., PhD. selaku anggota penguji atas kesediaan waktunya untuk menguji, menilai dan memberikan saran pada skripsi ini.

Prof. Dr. Widjiati, drh., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademik dan perwalian selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Drh. Eko, selaku kepala UPT Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo beserta drh. Alviana atas bantuan dalam melakukan survei distokia di wilayah Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo.

Orang tua bapak Wahyudi Supriyanto, S.Pd., M.Pd. dan ibu Sri Utami, S.Pd. serta kakak Ahmad Romadhotul Hisyam , Witra Fresilia Gista dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Sahabat seperjuangan selama merantau di Surabaya Talitha Putri Salsabila, Kevin Mardotillah, Peggy Rosyta, Fifi Fauziah Ramadhani, Dinda Shofia Amira Halimah Zahrورونا, Hanan Taufiqah dan Farizatin Fathimatus Z.M. Serta sahabat di Situbondo Aisyah Safi'ah, Lila Ratna Indah Lestari, Nur Lailatul Khasanah, Masrifatul Husna, Fatih Harum, dan Evi Qurotu Aini yang selalu memberikan semangat dan motivasi ketika penulis mengalami kesulitan.

Surabaya, 25 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN.....	vii
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ixx
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiiiiv
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xiiiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Landasan Teori	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat teoritis	5
1.5.2 Manfaat praktis	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Sapi	6
2.2 Jenis Sapi.....	9
2.3 Siklus Reproduksi Sapi	10
2.3.1 Pubertas sapi	10
2.3.2 Siklus estrus sapi.....	11
2.4 Umur Induk	14
2.5 Kelahiran Normal	15
2.6 Distokia	15
2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Distokia	16
2.8 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	17

BAB 3 MATERI DAN METODE	20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2 Materi Penelitian	20
3.3 Metode Penelitian	20
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Definisi Operasional Variabel	21
3.6 Kerangka dan Alur Penelitian	23
3.7 Analisis Data	24
 BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	25
 BAB 5 PEMBAHASAN.....	28
5.1 Pengaruh Bangsa Induk	28
5.2 Pengaruh Jenis Kelamin Fetus	29
5.3 Pengaruh Umur Induk.....	30
5.4 Pengaruh Pakan	31
5.5 Pengaruh <i>Exercise</i>	32
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Kesimpulan	34
6.2 Saran	34
 LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Lama Periode Estrus pada Ternak.....	14
Tabel 4.1 Kejadian distokia pada sapi potong di wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki Kabupaten Situbondo tahun 2021.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan Besuki.....	20
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	42
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	43
Lampiran 3. Daftar Responden (Peternak)	44
Lampiran 4. Kuesioner Peternak.....	47
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Pohon.....	48
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	50

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

CL	= <i>Corpus Luteum</i>
Dkk	= Dan Kawan-kawan
<i>et al</i>	= Et ali
GnRH	= <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
LD	= Lingkar Dada
LDA	= Left Dysplasia Abomasum
LimPO	= Limousin crossing PO
PB	= Panjang Badan
PO	= Peranakan Ongole
SimPO	= Simmental crossing PO
SPSS	= <i>Statistical Product and Service Solution</i>
ng/ml	= nanogram per milliliter